

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif yaitu mengetahui gambaran penggunaan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria. Penelitian ini dilakukan dengan analisa data menggunakan metode analisa univariat dengan mengelola data yang diperoleh dari kuesioner wawancara (*google form*) kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi persentase.

#### **B. Subjek penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dengan jumlah penduduk yaitu 6598 jiwa.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang Menggunakan Tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria dengan menetapkan ciri-ciri khusus berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *quote sampling* yaitu dengan cara menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan *quotum* kemudian jumlah atau *quotum* itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Notoadmodjo, 2018).

Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran terdapat 6 dusun yaitu Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3, Dusun 4, Dusun 5, Dusun 6 dan jumlah keseluruhan penduduk di Desa Gebang sebanyak 6598 jiwa, untuk menentukan besar atau jumlah sampel yang telah diketahui populasinya menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

perhitungan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{6598}{1 + 6598 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{6598}{66,98}$$

n= 98,50 dibulatkan menjadi 100 sampel.

Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden yang diambil dari 6 dusun yang ada di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dengan pembagian sebagai berikut.

1. Dusun 1 = 17 Sampel.
2. Dusun 2 = 16 Sampel.
3. Dusun 3 = 16 Sampel.
4. Dusun 4 = 17 Sampel.
5. Dusun 5 = 17 Sampel.
6. Dusun 6 = 17 Sampel.

### 3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel pada saat melakukan penelitian (Notoadmojo, 2018).

1. Perwakilan salah satu anggota keluarga yang menggunakan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria dan bersedia untuk diwawancarai dihitung sebagai sampel penelitian.

2. Dua atau lebih kepala keluarga dalam satu rumah dan berstatus sebagai anggota keluarga yang berbeda dapat dihitung dan dijadikan sampel penelitian.

#### 4. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel pada saat melakukan penelitian terkait penggunaan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria (Notoadmojo, 2018).

1. Responden yang tidak bersedia untuk diwawancarai.
2. Responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi (tidak menggunakan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria serta tidak mengisi data dengan lengkap).

### **C. Tempat dan waktu penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2022.

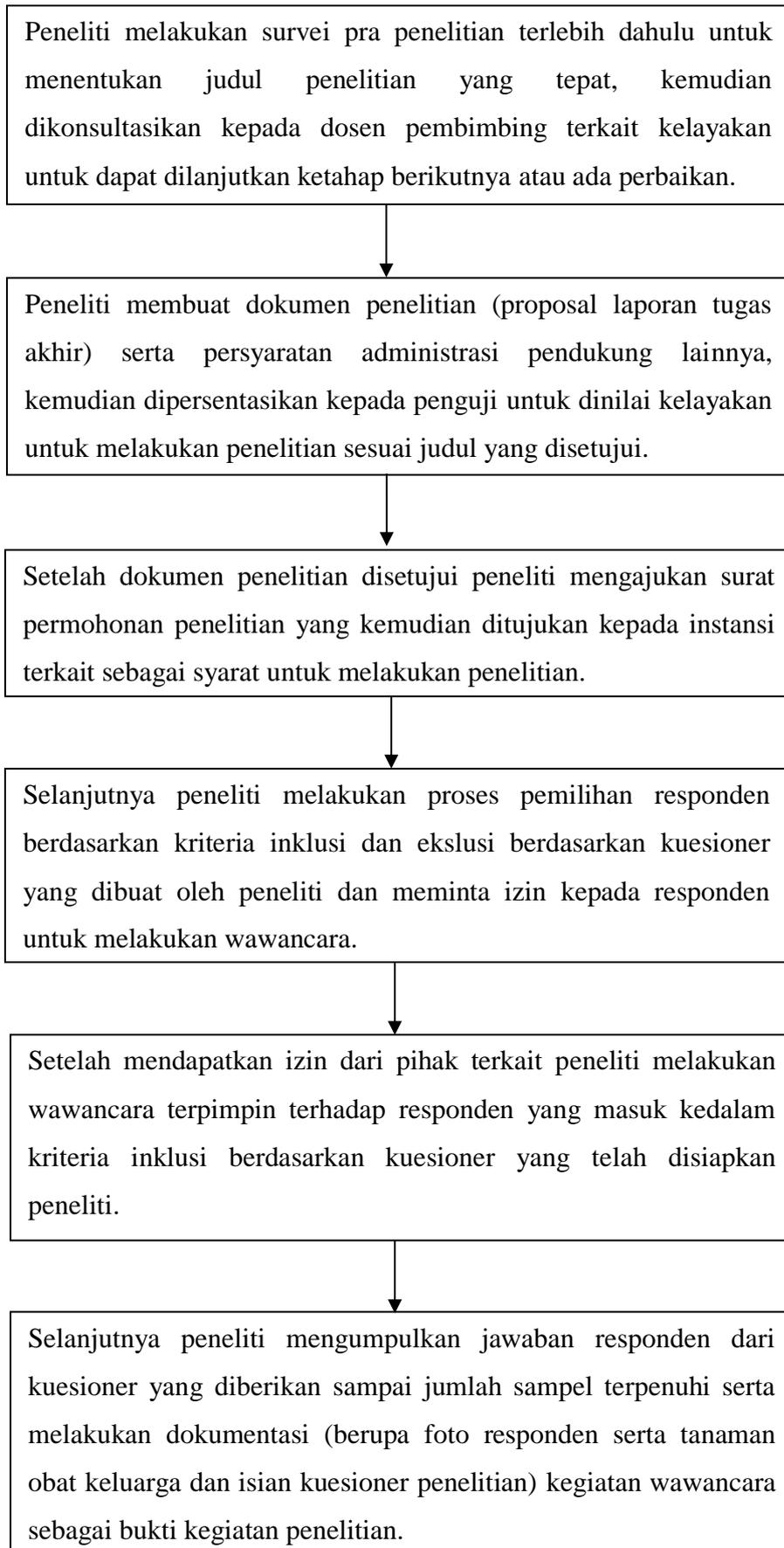
#### 2. Waktu penelitian.

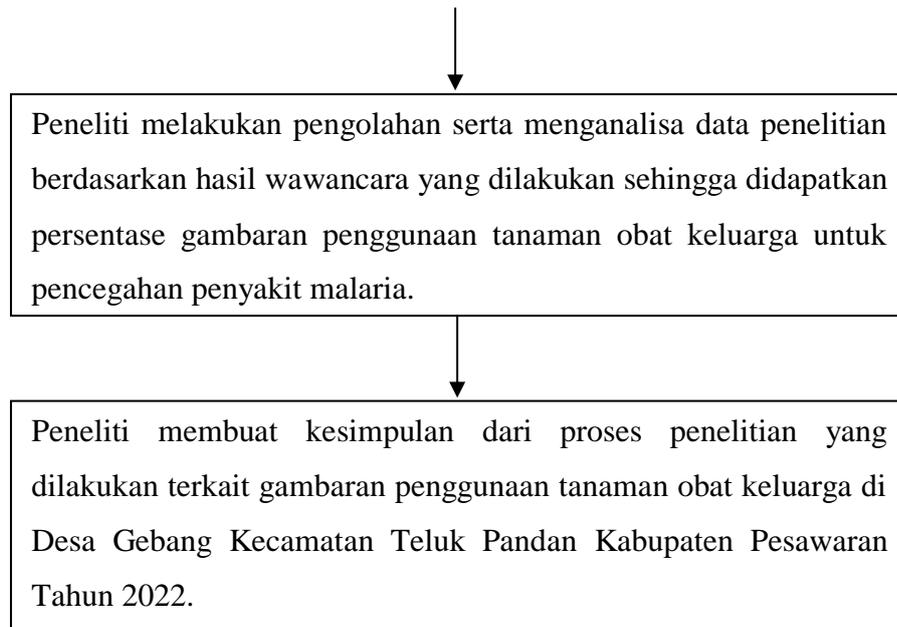
Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari periode bulan April sampai Juni tahun 2022.

### **D. Pengumpulan data penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian kali ini melalui wawancara terpimpin berdasarkan persentase karakteristik responden yakni jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan, serta persentase dari jenis tanaman, jumlah tanaman, tujuan pemanfaatan, pengolahan tanaman, dan bentuk sediaan tanaman obat keluarga yang untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2022.

Pengumpulan data penelitian Gambaran Penggunaan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pencegahan Penyakit Malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang tersaji dalam skema sebagai berikut ini:





## **E. Pengolahan dan analisa data penelitian**

### **1. Pengumpulan data**

#### **a. *Editing***

*Editing* merupakan proses perbaikan kembali data sampel yang diperoleh untuk proses lebih lanjut. Perbaikan hasil jawaban dari responden yang menggunakan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dilakukan untuk memastikan data yang terkumpul sudah sesuai dengan hasil yang diinginkan, kemudian dilakukan pemisahan antara data yang masuk kedalam kriteria inklusi maupun eksklusi sehingga data yang diperoleh sudah sesuai dengan objek penelitian .

#### **b. *Coding***

*Coding* digunakan untuk menggolongkan data sampel kuesioner setelah proses perbaikan data, yang selanjutnya data sampel kuesioner gambaran penggunaan tanaman obat keluarga di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran diberi kode berupa nomor pada setiap kategorinya yang berfungsi untuk mempermudah proses *coding* pada hasil penelitian yang didapatkan:

1. Jenis kelamin responden
  - 1= Laki-laki
  - 2= Perempuan
2. Usia responden
  - 1= 17-25 Tahun
  - 2= 26-35 Tahun
  - 3= 36-45 tahun
  - 4= 46-55 tahun
  - 5= Lebih dari 65 tahun
3. Pendidikan terakhir responden
  - 1= Tidak tamat SD
  - 2= Tamat SD
  - 3= Tamat SMP
  - 4= Tamat SMA
  - 5= Tamat perguruan tinggi
4. Pekerjaan responden
  - 1= Nelayan
  - 2= Petani
  - 3= Buruh
  - 4= Ibu Rumah tangga
  - 5= PNS
  - 6= Wiraswasta
5. Tujuan penggunaan
  - 1= Meningkatkan daya tahan tubuh
  - 2= Meringankan gejala penyakit malaria
6. Jenis tanaman
  - 1= Pepaya
  - 2= Sambiloto
  - 3= Brotowali
  - 4= Kayu manis
  - 5= Kina
  - 6= Meniran

## 7. Bagian tanaman obat

1= Umbi atau Rimpang

2= Akar

3= Batang

4= Daun

5= Buah

6= Biji

## 8. Sumber informasi

1= Turun-menurun

2= Internet

3= Televisi

4= Radio

5= Pamphlet

## 9. Pengolahan

1= Tidak melalui tahap pengolahan (digunakan langsung langsung secara utuh pada bagian yang sakit)

2= Melalui tahap pengolahan (direbus, ditumbuk, disaring, disangrai, dirajang)

## 10. Bentuk sediaan

1= Serbuk

2= Rajangan

3= Kapsul

4= Tablet

5= Pil

6= Sirup

7= Salep atau krim

c. Data *entry* atau *processing*

Data *entry* atau *processing* merupakan data yang telah selesai diperbaiki, kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang di buat pada komputer yaitu (jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan responden, pekerjaan responden, tujuan penggunaan, jenis tanaman, bagian tanaman obat, sumber informasi, pengolahan, bentuk sediaan).

d. *Tabulating*

Tabel distribusi frekuensi di buat pada masing-masing variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu gambaran penggunaan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria seperti (jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan responden, pekerjaan responden, tujuan penggunaan, jenis tanaman, bagian tanaman obat, sumber informasi, pengolahan, bentuk sediaan).

2. Analisa data penelitian

Analisa data penelitian ini menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang dilakukan dalam tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2018). Variabel pada penelitian ini adalah gambaran penggunaan tanaman keluarga untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran, yaitu (jenis kelamin responden, usia responden, pendidikan responden, pekerjaan responden, tujuan penggunaan, jenis tanaman, bagian tanaman obat, sumber informasi, pengolahan, bentuk sediaan).

a. Persentase responden berdasarkan jenis kelamin responden

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

b. Persentase responden berdasarkan usia responden

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan usia responden}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

c. Persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir responden

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir responden}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

d. Persentase responden berdasarkan pekerjaan responden

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan pekerjaan responden}}{\text{Jumlah seluruh sampel}} \times 100\%$$

e. Persentase responden berdasarkan tujuan penggunaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban responden berdasarkan tujuan penggunaan}}{\text{Jumlah seluruh jawaban}} \times 100\%$$

f. Persentase responden berdasarkan jenis tanaman

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban responden berdasarkan jenis tanaman}}{\text{Jumlah seluruh jawaban}} \times 100\%$$

- g. Persentase responden berdasarkan bagian tanaman obat

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban responden berdasarkan bagian tanaman obat}}{\text{Jumlah seluruh jawaban}} \times 100\%$$

- h. Persentase responden berdasarkan sumber informasi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban responden berdasarkan sumber informasi}}{\text{Jumlah seluruh jawaban}} \times 100\%$$

- i. Persentase responden berdasarkan pengolahan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban responden berdasarkan pengolahan}}{\text{Jumlah seluruh jawaban}} \times 100\%$$

- j. Persentase responden berdasarkan bentuk sediaan

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah jawaban responden berdasarkan jenis tanaman}}{\text{Jumlah seluruh jawaban}} \times 100\%$$

## F. Uji validitas dan uji reliabilitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data. Uji validitas dilakukan dengan melibatkan 20 responden yang memiliki karakteristik inklusi dan eksklusi yang sama dengan sampling. Dalam uji ini, responden yang digunakan yaitu masyarakat menggunakan tanaman obat keluarga untuk pencegahan penyakit malaria di Desa Gebang. Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS (Sufren dan Yonathan, 2014).

Ketentuan hasil uji validitas:

- a. Bila korelasi di atas atau sama dengan 0,2 maka pertanyaan valid.
- b. Bila korelasi kurang dari 0,2 maka pertanyaan tidak valid.

### 2. Uji reliabilitas

Pertanyaan yang sudah valid kemudian secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dengan alat ukur yang sama, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka pertanyaan dinyatakan reliabel (Hastono dan Susanto, 2007). Reliabilitas diuji dengan teknik *alpha cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian reliabel dengan cara memberi skala 1 sampai 7 pada jawaban responden. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 (Siregar dan Syofian, 2013).